

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan data, banyaknya kejadian balita yang pijat di dukan bayi dan orang tua yang takut untuk memijat bayinya di wilayah kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang serta keterbatasan tenaga dari pihak Puskesmas, maka hal ini melatar belakangi pemberian pendidikan kesehatan dan pelatihan tentang pijat bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Bentuk kegiatan:

Pendidikan kesehatan tentang dan pelatihan tentang pijat bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan dilaksanakan 2 konsep kegiatan, yaitu peningkatan pengetahuan (kognitif dan afektif) serta peningkatan keterampilan (psikomotor) dengan materi antara lain:

a. Peningkatan pengetahuan yang meliputi:

Sesi I:

1. Pengenalan tentang dampak positif pijat bayi
2. Pengenalan tentang urutan pijat bayi

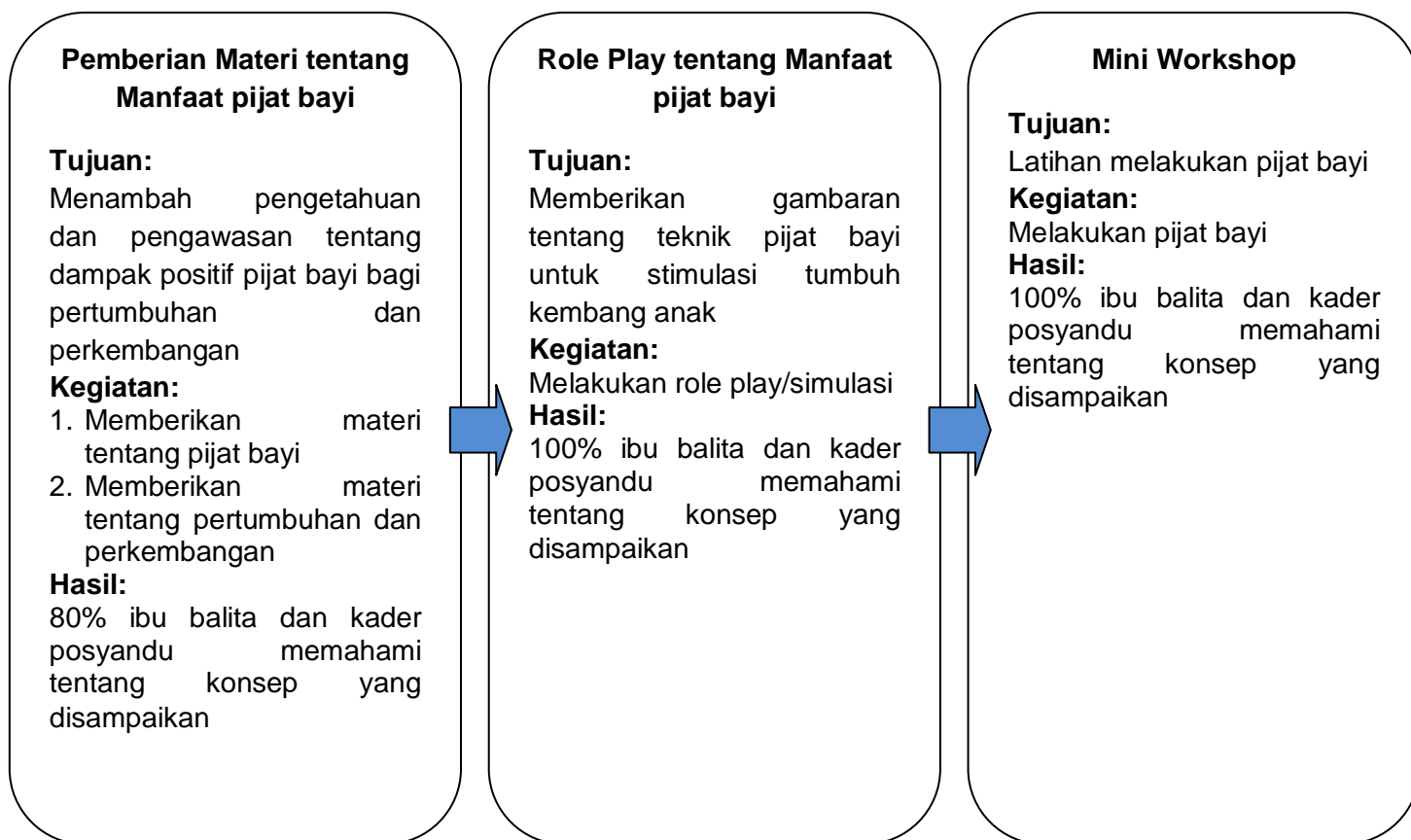
Sesi II:

1. Pelaksanaan pengenalan tentang dampak positif pijat bayi
2. Pelaksanaan pijat bayi
3. Pendokumentasian

b. Role play pelaksanaan pijat bayi untuk stimulasi pertumbuhan dan perkembangan serta pendokumentasian

c. Mini workshop pelaksanaan pijat bayi untuk stimulasi pertumbuhan dan perkembangan

Adapun alur kerja dari kegiatan ini adalah:



Gambar 1: Kerangka kerja Pendidikan Kesehatan dan Pelatihan tentang Pijat Bayi Untuk Stimulasi Tumbuh Kembang Balita